

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL MENGHADAPI
ADAPTASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Erlin Juliandini

201410104225

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL MENGHADAPI
ADAPTASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

Erlin Juliandini

201410104225

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL MENGHADAPI
ADAPTASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Erlin Juliandini


201410104225

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Retno Mawarti,S.Pd.,M.Kes

Tanggal : 16 - 1 - 2016

Tanda Tangan : 

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL MENGHADAPI
ADAPTASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Erlin Juliandini

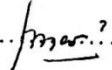
201410104225

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Yudisium
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Retno Mawarti, S.Pd., M.Kes

Tanggal : 16 - 1 - 2016

Tanda Tangan : 

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP SIKAP IBU HAMIL MENGHADAPI
ADAPTASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA 2015¹**

Erlin Juliandini², Retno Mawarti³

INTISARI

Latar Belakang : Semasa kehamilan terdapat adaptasi fisiologis dan psikologis yang terjadi akibat perubahan hormon. Adaptasi dalam periode kehamilan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Informasi mengenai adaptasi kehamilan merupakan hal penting yang memberikan dampak positif bagi sikap ibu hamil.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta tahun 2015.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 39 ibu hamil. Analisis data menggunakan uji statistik dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar dalam kategori cukup sebesar 53,85%. Sikap ibu hamil setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan menjadi positif sebesar 89,74%. Berdasarkan statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai p (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 diterima.

Simpulan : Ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta tahun 2015.

Saran : Bagi Puskesmas diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memasukan materi yang baru yaitu tentang adaptasi kehamilan kedalam kurikulum penyuluhan bagi ibu hamil.

Kata Kunci : Sikap, Adaptasi Kehamilan
Kepustakaan : Al-Qur'an, 28 buku (2006-2014), 7 jurnal
Jumlah Halaman : i-xv, 72 halaman, 4 tabel, 2 gambar

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF COUNSELING TO THE MATERNAL'S ATTITUDE
ABOUT PREGNANCY ADAPTATION AT PRIMARY HEALTH CENTER OF
KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA¹**

Erlin Juliandini², Menik Retno Mawarti³

ABSTRACT

Background of the Study: When pregnancy there are physiology and psychology adaptation that happen result change of hormone. Pregnancy adaptation can't good managed cause complication to mother and fetus. Information of pregnancy adaptation is important can get positive impact to maternal's attitude.

Objective of the Study: The purpose of this study was to investigate the effect of counseling to counseling to the maternal's attitude about pregnancy adaptation at Primary Health Center of Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Method of the Study: This research used experiment method with one group pretest-posttest design. The technique samples used purposive sampling were 39 pregnant woman. The data analysis used statistics of Wilcoxon Signed Ranks Test.

Findings: This research finding maternal's attitude before counseling mostly in enough category 53,85%. Maternal's attitude after counseling increased to positive 89,74%. Based on Wilcoxon Signed Ranks Test with significance 0,05 and p value 0,000. This research found p value is smaller than 0,05 ($0,000 < 0,05$) that mean H_a received.

Conclusion: There is an effect of counseling to the maternal's attitude about pregnancy adaptation at Primary Health Center of Kasihan II Bantul.

Suggestion: To Primary Health Center of Kasihan II Bantul can increase service quality with take new subject into counseling curriculum about pregnancy adaptation to the maternal.

Keywords : Attitude, Pregnancy adaptation

Bibliography : Al-Qur'an, 28 books (2006-2014), 7 journals

Number of pages: i-xv, 72 pages, 4 tables, 2 pictures

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

LATARBELAKANG

Kehamilan merupakan peristiwa alamiah dalam fase kehidupan seorang ibu. Semasa kehamilan terdapat adaptasi fisiologis dan psikologis yang terjadi akibat perubahan hormon. Pandangan Revarubin menjelaskan bahwa wanita hamil akan mampu merawat kehamilan setelah memahami peranannya melalui tahap adaptasi selama kehamilan. Jika wanita hamil tidak mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, maka akan berpengaruh buruk terhadap perawatan selama masa kehamilan (Seller, 2009).

Perubahan fisik dalam kehamilan disebabkan adanya proses pertumbuhan dan perkembangan janin didalam rahim. Adaptasi fisiologis pada ibu hamil meliputi perubahan sistem reproduksi, payudara, sistem metabolisme, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, sistem integumen, sistem gastrointestinal, sistem urinaria, sistem endokrin, dan sistem pernafasan. Proses adaptasi secara psikologis yang dialami ibu bervariasi dan bertahap sesuai dengan perkembangan kehamilan. Sebagian besar ibu hamil mengalami perubahan emosional yang naik turun secara fluktuatif. Masalah kesehatan fisiologis dan psikologis dalam periode kehamilan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan komplikasi bagi ibu maupun janin (Kusmiyati, 2009).

Informasi mengenai adaptasi fisiologis dan psikologis kehamilan merupakan hal penting yang harus diketahui untuk dapat memahami proses penyakit yang kadang-kadang terjadi dalam masa kehamilan (Widjanarko,2011). Pengetahuan tentang kehamilan dapat diperoleh dari berbagai media, akan tetapi ibu hamil akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan kehamilannya dari tenaga kesehatan ketika melakukan pemeriksaan pada masa prenatal. Secara umum informasi mengenai kehamilan, persalinan, dan komplikasinya oleh tenaga kesehatan memberikan dampak yang positif bagi sikap ibu hamil (Widodo, 2008).

Sikap ibu dipengaruhi oleh asuhan pemantauan selama kehamilan yaitu berupa dukungan informasi oleh tenaga kesehatan. Strategi yang berkembang untuk mencegah kesakitan dan kematian ibu salah satunya dengan melakukan upaya promosi

kesehatan. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh faktor-faktor yang sebenarnya mampu dihindari. Upaya deteksi dini yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, keluarga, masyarakat ataupun oleh ibu sendiri menyebabkan adanya intervensi cepat dan tepat sesuai dengan komplikasi yang terjadi (Pembe, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Kematian ibu menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan kematian wanita salah satunya pada masa kehamilan terlepas dari beberapa lama kehamilan berlangsung atau dimana lokasinya. Di negara berkembang, sekitar 12% hingga 15% wanita hamil mengalami komplikasi serius yang mengancam jiwa (Kepmenkes, 2010). Upaya penurunan AKI menjadi pekerjaan program kesehatan ibu dan anak mengingat *Millenium Development Goals* (MDGs) berakhir tahun 2015. Peningkatan kualitas asuhan kebidanan selama kehamilan hingga persalinan menyebabkan 75% kematian ibu dapat dicegah. Jika asuhan yang berkualitas dapat terpenuhi dimasa yang akan datang, maka kehidupan wanita lebih dari 1 juta orang akan terselamatkan (Goldie, 2010).

Pemerintah telah melakukan upaya pemantauan kehamilan yang aman melalui program *Making Pregnancy Safer* (MPS) dengan pelayanan prenatal sebagai upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan melalui deteksi dini. Pelayanan prenatal yang baik diharapkan mampu mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk penyesuaian secara umum yang dapat dikenali secara lebih dini. Pemberian asuhan selama periode prenatal berhubungan dengan berkurangnya pemberian intervensi selama persalinan dan meningkatkan kepuasan ibu (Kirkham,2005). Upaya mendukung MPS pada tahun 2009 Menteri Kesehatan mencanangkan program penyuluhan berupa kelas ibu hamil yang merupakan upaya terobosan dalam percepatan penurunan angka kematian ibu. Melalui penyuluhan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindakan dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir (Depkes RI, 2010).

Standar kompetensi bidan Indonesia tahun 2011 yang menyatakan bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat memberikan pelayanan antenatal yang berkualitas tinggi guna memaksimalkan kesehatan selama kehamilan. Menurut

PERMENKES No.1464/MENKES/PER/2010 tentang izin praktek bidan menyebutkan bahwa salah satu kewenangan bidan adalah pelayanan kesehatan reproduksi yang meliputi penyuluhan kesehatan. Asuhan yang diberikan agar perempuan mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan informasi yang cukup untuk memasuki masa kehamilan dengan peran dan tanggungjawab yang tepat. Pelayanan kebidanan yang paripurna dan berkesinambungan akan berorientasi pada asuhan kebidanan bersifat holistik meliputi aspek fisik, psikis, sosial-kultural dan spiritual (Dunkley,2011).

Menurut data kesehatan ibu dan anak jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II setiap bulan berkisar 30 ibu hamil, namun tidak semua ibu hamil dapat mengikuti kegiatan penyuluhan yang ada. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang adaptasi fisiologis dan psikologis masa kehamilan yang masih sering dijumpai, padahal masa kehamilan sangatlah penting untuk mempersiapkan fisik dan mental ibu untuk mendapatkan kesehatan yang baik dari mulai prenatal hingga postnatal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2014 di Puskesmas Kasihan II dari 7 ibu hamil 4 orang memiliki sikap kurang baik dan semua ibu hamil mengaku sangat ingin mengetahui informasi tentang adaptasi kehamilan. Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang berbagai perubahan fisik dan psikis berkaitan dengan sikap menghadapi kehamilan tersebut dengan sehat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis sangat tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan terhadap sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pre eksperimen (*pre eksperimental design*) adalah suatu penelitian dengan melakukan intervensi/perlakuan pada subjek tetapi tidak dilakukan randomisasi (Sulistyaningsih,2010). Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik 39 responden di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2015 dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	UMUR		
	a. < 20 tahun	6	15,38
	b. 20-35 tahun	28	71,79
	c. \geq 36 tahun	5	12,82
2.	PENDIDIKAN		
	a. SD	3	7,69
	b. SMP	7	17,94
	c. SMA	19	48,71
	d. PT	10	25,64
3.	PEKERJAAN		
	a. IRT	23	58,97
	b. Buruh	9	23,07
	c. Swasta	7	17,98
4.	PARITAS		
	a. Primigravida	25	64,10
	b. Multigravida	14	35,89

Sumber Data Primer, 2015

Tabel. 2 menunjukkan bahwa karakteristik umur responden yang paling besar adalah rentang usia 20 hingga 35 tahun sebanyak 28 orang (71,79%). Sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMA sebanyak 19 orang (48,71%) dan responden paling sedikit dengan tingkat pendidikan SD, sejumlah 3 orang (7,69%). Pekerjaan responden paling banyak sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 23 orang (58,97%). Paritas ibu sebagian besar merupakan primigravida sebanyak 25 orang (64,10 %) dan selebihnya multigravida sejumlah 14 orang (35,89 %).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Sikap

ibu hamil dibagi dalam 3 kategori yaitu positif, cukup, dan negatif. Distribusi frekuensi sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Menghadapi Adaptasi Kehamilan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Persentasi (%)
Positif	16	41,03	35	89,74
Cukup	21	53,85	4	10,26
Negatif	2	5,12	0	0
Total	39	100	39	100

Sumber data primer, 2015

Berdasarkan tabel. 3 menunjukkan bahwa sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan sebelum penyuluhan (*pretest*) mayoritas mempunyai sikap cukup sejumlah 21 responden (53,85%) dan paling sedikit ibu hamil mempunyai sikap negatif sejumlah 2 responden (5,12%). Sikap ibu hamil setelah penyuluhan mayoritas yang mempunyai sikap positif sejumlah 35 responden (89,74%), ibu yang memiliki sikap cukup yaitu 4 orang (10,26%) dan tidak ada responden yang memiliki sikap negatif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul. Analisis yang digunakan dengan menganalisis sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis yang telah dilakukan :

Tabel. 4 Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variable		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Sikap	Negative	0	.00	.00	-5.381 ^a	0.000
	Positive	38	19.50	741.00		
	Ties	1				
	Total	39				

Data primer, 2015

Berdasarkan tabel. 4 menunjukkan sikap ibu hamil tidak ada yang menurun setelah dilakukan penyuluhan, sedangkan sikap ibu hamil yang meningkat ada 38 responden serta terdapat 1 responden yang memiliki sikap yang sama sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai $Z = -5,381$ dengan nilai P sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil dalam menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas kasihan II Bantul Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Sikap Ibu Hamil Menghadapi Adaptasi Kehamilan Sebelum Diberikan Penyuluhan

Hasil sikap ibu hamil dipengaruhi oleh karakteristik paritas yang sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan primigravida sebanyak 25 orang (64,10%) selebihnya multigravida sejumlah 14 orang (35,89%). Sikap primigravida sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas dalam kategori cukup yaitu 15 orang (60%), sikap positif ada 9 orang (36%) dan ada 1 orang (4%) primigravida yang memiliki sikap negatif. Sikap multigravida sebelum diberikan penyuluhan mayoritas sudah dalam kategori positif sebanyak 7 orang (50%), sikap cukup ada 6 (42,85%) orang dan negatif 1 orang (7,14%).

Sikap akan terbentuk dengan lebih positif apabila seorang telah memiliki pengalaman pribadi sebelumnya. Menurut Middlebrook (1974) tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut. Bagi primigravida kehamilan merupakan pengalaman baru yang menyebabkan perubahan psikologis yang besar. Faktor psikologis yang menyebabkan kekhawatiran berkaitan dengan kesiapan seorang wanita dengan perubahan fisik dan mental yang dialami selama masa kehamilan (Bobak, Lowdermik & Jensen, 2005).

Faktor pendukung lain yaitu pekerjaan responden yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 23 orang (58,97%), buruh sejumlah 9 orang (23,07%) dan swasta sejumlah 7 orang (17,98%). Sikap IRT yang menjadi responden dalam penelitian ini sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas dalam kategori cukup yaitu 14 orang (60,86%), sikap yang positif ada 8 orang (34,78%)

dan ada 1 orang (4,34%) IRT yang memiliki sikap negatif. Pekerjaan responden sebagai swasta mayoritas sudah berada dalam kategori positif yaitu 4 orang (57,14%) selebihnya 3 orang (42,85%) masih dalam kategori cukup.

Ibu rumah tangga berpengaruh terhadap status ekonomi keluarga yang selanjutnya akan berpengaruh pada kemampuan ibu mendapatkan sarana untuk memperoleh informasi termasuk dalam hal adaptasi kehamilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2005) semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula seseorang menerima informasi baru.

Umur responden yang mayoritas tergolong usia reproduksi yaitu berkisar antara 20 hingga 35 tahun sebanyak 28 orang (71,7%), kurang dari 20 tahun sejumlah 6 orang (15,38%), dan 36 tahun keatas sejumlah 5 orang (12,82%). Sikap responden usia 20 hingga 35 tahun sebelum intervensi dilakukan mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 16 orang (57,14%) dan sisanya 12 orang (42,85%) dalam kategori positif.

Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Menurut Notoadmodjo (2010) umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Pada usia madya individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan untuk menghadapi kehamilannya. Faktor usia ibu yang terlalu muda kurang dari 20 tahun dan terlalu tua lebih dari 35 tahun, termasuk kelompok berisiko yang menambah peluang kematian ibu semakin besar. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang adaptasi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir menentukan sikap untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah dalam kehamilan (Depkes RI, 2008).

Dampak sikap cukup dalam menghadapi adaptasi kehamilan mengakibatkan kurangnya pemahaman masalah fisiologis maupun psikologis yang terjadi. Masalah kesehatan fisiologis dan psikologis dalam periode kehamilan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan komplikasi bagi ibu maupun janin (Kusmiyati, 2009). Hal ini dikarenakan adanya kurangnya pengetahuan responden tentang adaptasi kehamilan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Green dalam Notoatmodjo (2010) bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang salah satunya pengetahuan.

2. Sikap Ibu Hamil Menghadapi Adaptasi Kehamilan Sesudah Diberikan Penyuluhan

Faktor yang menyebabkan peningkatan sikap setelah diberikan penyuluhan yaitu tingkat pendidikan ibu. Pada penelitian ini sebagian besar latarbelakang pendidikan ibu adalah SMA sebanyak 19 orang (48,71%), PT sejumlah 10 orang (25,64%), SMP sejumlah 7 orang (17,94%) dan yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan SD sejumlah 3 orang (7,69%). Sikap ibu yang berpendidikan SMA setelah diberikan penyuluhan mayoritas masuk dalam kategori positif ada 18 orang (94,7%) dan ada 1 orang (5,26%) tetap berada dalam kategori cukup. Responden yang memiliki pendidikan PT setelah diberikan penyuluhan semuanya (100%) memiliki sikap positif.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan yang mempengaruhi sikap seseorang (Keraf,2008).

Tabel.4 mengemukakan bahwa skor sikap ibu hamil tidak ada yang menurun setelah dilakukan penyuluhan, sedangkan skor sikap ibu hamil yang meningkat ada 38 responden serta terdapat 1 responden yang memiliki skor sikap yang sama sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan skor sikap responden tentang adaptasi kehamilan sebelum dan setelah intervensi.

Sikap responden yang tetap dalam kategori positif setelah dilakukan intervensi ada 16 orang (41,02%) memiliki karakteristik pendidikan yang sebagian besar adalah PT yaitu 8 orang (50%), SMA 7 orang (43,75%) dan SD 1 orang (6,25%). Responden yang berpendidikan SD 1 orang tersebut memiliki karekteritik lain yang mendukung terbentuknya sikap positif sebelum dan setelah penyuluhan yaitu multigravida.

Sikap responden yang menunjukkan peningkatan dari kategori cukup menjadi positif ada 19 orang (48,71%) memiliki karakteristik pekerjaan mayoritas adalah IRT yaitu 14 orang (73,68%). Sikap responden yang tetap dalam kategori cukup setelah penyuluhan ada 2 orang (5,12%) yang memiliki karakteristik usia dibawah 20 tahun. Peningkatan sikap responden dari negatif menjadi cukup setelah

intervensi dilakukan ada 2 orang (5,12%) dengan karakteristik pendidikan SMP dan SD. Tidak ada responden yang memiliki sikap tetap dalam kategori negatif setelah dilakukan penyuluhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul sebelum dilakukan penyuluhan hasilnya menunjukkan sebagian besar termasuk kategori cukup sejumlah 21 responden (53,85%).
2. Sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul setelah dilakukan penyuluhan mayoritas yang mempunyai sikap positif sejumlah 35 responden (89,74%), ibu yang memiliki sikap cukup yaitu 4 orang (10,26%) dan tidak ada responden yang memiliki sikap negatif.
3. Ada pengaruh antara penyuluhan dengan sikap ibu hamil menghadapi adaptasi kehamilan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta tahun 2015 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga ($p < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Responden
Bagi ibu hamil yang belum mengikuti penyuluhan diharapkan untuk menghadiri kegiatan yang rutin dilakukan oleh Puskesmas Kasihan II sehingga diharapkan ada peningkatan sikap dalam menghadapi adaptasi kehamilan.
2. Bagi Puskesmas
Bagi Puskesmas diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memasukan materi yang baru yaitu tentang adaptasi kehamilan kedalam kurikulum penyuluhan bagi ibu hamil.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dijadikan sarana pembelajaran tambahan bagi mahasiswa tentang kehamilan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan faktor yang lain yang dapat berpengaruh serta menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hikmah, (2014). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI: CV Penerbit Diponegoro.
- Aprilia, Yesie (2011). *Gentle Birth Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bobak, et al 2006 *Buku Ajar Keperawatan maternitas* Jakarta: EGC
- Coad J, (2007). *Anatomi & Fisiologi untuk Bidan*. Surabaya: Erlangga.
- Dunkley, Jackueline (2011). *Health Promotion In Midwifery Practice*. London
- Emilia, O., (2008) *Promosi Kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*, Yogyakarta: Pustaka Cendikia
- Fitriani, S., (2011) *Promosi Kesehatan Yogyakarta : Graha Ilmu*
- Goldie J Sue (2010) *Alternative Strategies To Reduce Maternal Mortality In India: A Cost Effectiveness Analysis*
- Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta: EGC.
- Hani, Ummi. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hastuti, (2011). *Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Ketrampilan Dan Kunjungan Antenatal Care*.
- Idrus H. Alkaf, "Ihtisar hadits: Shahih Bukhari", Surabaya: CV Karya utama,.
- Jareethum, Rossathum, (2008) *Satisfaction of healthy pregnant women receiving short message service via mobile phone for prenatal support: A Randomized Controlled Trial*
- Kirkham, Colleen (2005) *Evidence Based Prenatal Care: Part I General Prenatal Care And Counseling Issues, University Of British Columbia Faculty Of Medicine*
- Kusmiyati, (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.

- Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nirwana A B (2011) *Psikologi Kesehatan Wanita (Remaja, Menstruasi, Menikah, Hamil, Nifas, Dan Menyusui)* Yogyakarta
- Notoatmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat (Ilmu dan Seni)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010), *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2008). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo (2010) *Ilmu Kebidanan* Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta
- Puskesmas Kasihan II Bantul (2014) *Profil Puskesmas Kasihan II Bantul Kota Yogyakarta*
- Reibeiro,P Carmen (2011) *Knowledge, Attitude And Practice Of Women In Campinas Sao Paolo Brazil With Respect To Physical Exercise In Pregnancy: A Descriptive Study*
- Riwidikdo, H. (2010). *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Seller P.M (2009) *Midwifery*, Vol 1 dan . 1st Editional Juta & co.Ltd Capetown
- Simkin P, (2007). *Panduan Lengkap Kehamilan dan Melahirkan Bayi*. Jakarta: Arcan
- Sondang April Yani Manurung, (2011) *Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Adaptasi Fisiologis Selama Kehamilan*, Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistyawati, A. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sunarsih, Tri. (2011). *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan A., dan Dewi M. (2010) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Graha Nura.

Widodo AD, Anggraini AM, Halim A, (2008) *Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kehamilan, persalinan serta komplikasinya pada ibu hamil nonprimigravida di RSUPN Cipto Mangunkusumo*

Widya pani (2012) *Pengaruh penyuluhan kelas prenatal plus terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu Provinsi Sulawesi tengah*

Wilis Dwi Pangesti dan Inggar Ratna (2013) *Pengaruh Kelas Ibu Terhadap Perilaku Ibu Dalam Asuhan Antenatal Di Uskesmas Patikraja Banyumas*



UNIVERSITAS
Aisyiyah
YOGYAKARTA